

**PENANAMAN NILAI-NILAI CINTA TANAH AIR MELALUI
PEMBELAJARAN BAHASA REJANG PADA SISWA
KELAS V DI SD NEGERI 32 KABUPATEN LEBONG**



SKRIPSI

**Diajukan kepada
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan**

OLEH

**Delia Julia
NPM. 2187205015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2025

HALAMAN PENGESAHAN
PENANAMAN NILAI-NILAI CINTA TANAH AIR MELALUI
PEMBELAJARAN BAHASA REJANG PADA SISWA
KELAS V DI SD NEGERI 32 KABUPATEN LEBONG



SKRIPSI

OLEH:

DELLIA JULIA
NPM. 2187205015

Disetujui oleh:

Pembimbing

Dr. Amnah Qurniati, M. Pd. I
NIDN. 0210086401

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Dr. Santosa, M. Pd.
NIP. 196708151993031004

DIPERTAHANKAN DI DEPAN TIM PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

Ujian Skripsi Dilaksanakan Pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 7 Agustus 2025
Pukul : 13.00 WIB s.d Selesai
Tempat : Ruang Seminar FKIP UMB

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Elfahmi Lubis, SH., S. Pd., M. Pd.
(Ketua Penguji)

2. Ramadhona Kusuma Yudha, M. Pd
(Anggota I)

3. Dr. Amnnah Qurniati, M. Pd. I
(Anggota II)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu



Dr. Santoso, M. Si.
NIP 196706151993031004

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Delia Julia

NPM : 2187205015

Prodi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Angkatan : 2021

Jenjang : Sarjana S1

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan Plagiat dalam Penulisan skripsi saya yang berjudul : ***“Penanaman Nilai-Nilai Cinta Tanah Air Melalui Pembelajaran Bahasa Rejang Pada Siswa Kelas V di SD Negeri 32 Kabupaten Lebong”***

Apabila suatu saat saya terbukti melakukan tindakan tersebut (plagiat) maka saya akan menerima sanksi yang sudah ditetapkan.

Bengkulu, Mei 2025

Penulis



Delia Julia

NPM. 2187205015

MOTTO

Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman”

(QS. Ali Imran : 139)

“Sesungguhnya Allah SWT mencintai seorang hamba yang apabila ia bekerja, dia itqan (menyempurnakan) pekerjaannya”

(HR. Thabrani)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan petunjuk, sehingga saya tidak kehilangan arah. Doa dan salam saya haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, teladan terbaik bagi umat manusia di zaman akhir. Dengan ikhlas, saya persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang saya cintai dan mereka yang mencintai saya :

1. Kedua orang tua saya tersayang yang selalu memberikan semangat disetiap langkah saya dalam penyusunan skripsi ini. Selalu mendoakan saya agar diberikan kemudahan dan kelancaran dalam segala urusan perkuliahan hingga saat ini dititik yang paling akhir demi mendapatkan sarjana untuk meneruskan masa depan yang lebih baik nantinya.
2. Terimakasih untuk Bapak Dr. Susiyanto, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Terimakasih untuk Bapak Drs. Santoso, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
4. Terimakasih untuk Bapak Elfahmi Lubis, SH, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Serta almamater hijau yang selalu menyala dihatiku.
5. Terimakasih untuk dosen pembimbing skripsi Ibu Dr. Amnah Qurniati, M.Pd.I yang sudah membimbing, mengarahkan, memberikan saran dan pendapat disetiap proses pembuatan skripsi ini sehingga dapat

terselesaikan dengan baik, serta sudah memberikan pengalaman yang sangat luar biasa.

6. Terimakasih kepada seluruh dosen PPKn yang telah memberikan saya ilmu dan pengalaman-pengalaman menarik selama saya kuliah di kampus tercinta ini Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penanaman Nilai-Nilai Cinta Tanah Air Melalui Pembelajaran Bahasa Rejang Pada Siswa Kelas V di SD Negeri 32 Kabupaten Lebong”** ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada nabi Muhammad SAW, karena risalah beliau adalah penulis menyadari urgensi menuntut ilmu bagi seorang muslim.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis merasa berterima kasih atas bantuan dan arahan yang diberikan oleh banyak pihak, karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu
2. Bapak Drs. Santoso, M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu
3. Bapak Elfahmi Lubis, SH, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
4. Ibu Dr. Amnah Qurniati, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
5. Pihak Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan kesempatan meminjam buku

6. Kedua orang tua, kakak dan adik yang selalu memberikan nasihat, dukungan dan doa yang tiada hentinya
7. Teman-teman, sahabat yang telah membantu saya dalam memberikan saran serta masukan yang bermanfaat dalam penyusunan proposal skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan baik yang di sengaja maupun yang tidak disengaja. Untuk itu dengan rendah hati, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan oleh penulis.

Bengkulu, Mei 2025

Delia Julia
NPM.2187205015

ABSTRAK

DELIA JULIA : Penanaman Nilai-Nilai Cinta Tanah Air Melalui Pembelajaran Bahasa Rejang Pada Siswa Kelas V di SD Negeri 32 Kabupaten Lebong. Skripsi, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Penanaman nilai-nilai cinta tanah air pada siswa Kelas V di SDN 32 Kabupaten Lebong, 2) Pembelajaran bahasa Rejang pada siswa Kelas V di SDN 32 Kabupaten Lebong, 3) Peranan pembelajaran bahasa Rejang terhadap penanaman nilai-nilai cinta tanah air pada siswa Kelas V di SDN 32 Kabupaten Lebong. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Adapun manfaat penelitian ini yaitu : 1) Manfaat Secara teoritis hasil temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan memperkaya khasanah perkembangan keilmuan dalam ilmu pendidikan dan referensi, khususnya tentang penanaman cinta tanah air melalui kearifan lokal, 2) Manfaat Secara praktis hasil penelitian ini berguna sebagai masukan dan saran bagi guru SDN 32 Kabupaten Lebong dalam melalui Bahasa daerah. Dalam pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan teknik kualitatif Miles dan Huberman dengan beberapa langkah : pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian diperoleh : 1) Penanaman Nilai-Nilai Cinta Tanah Air Pada Siswa Kelas V di SDN 32 Kabupaten Lebong : a) Pembelajaran di kelas, Kegiatan rutin dan budaya sekolah, Pembiasaan Sikap dan Perilaku Positif di Lingkungan Sekolah. 2) Pembelajaran bahasa rejang pada siswa Kelas V di SDN 32 Kabupaten Lebong terintegrasi dalam pelajaran muatan lokal dan bahasa daerah pada tingkat Sekolah Dasar. 3) Peranan pembelajaran bahasa Rejang terhadap penanaman nilai-nilai cinta tanah air pada siswa Kelas V di SDN 32 Kabupaten Lebong yaitu pembelajaran bahasa rejang sebagai sarana pelestarian budaya daerah yang menumbuhkan rasa bangga dan cinta tanah air, pembelajaran bahasa rejang sebagai media penanaman nilai-nilai moral dan sosial yang mencerminkan jiwa kebangsaan, pembelajaran bahasa rejang mendorong keterlibatan siswa dalam kegiatan budaya sekolah yang memupuk rasa nasionalisme.

Kata Kunci : *Penanaman, cinta tanah air, bahasa rejang.*

ABSTRACT

DELIA JULIA : Instilling the Values of Love for the Country Through Rejang Language Learning for Students of SDN 32 Lebong Regency. Thesis, Pancasila and Citizenship Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Bengkulu, 2025.

This study aims to determine: 1) Instilling the values of love for the country in students at SDN 32 Lebong Regency, 2) Rejang language learning for students at SDN 32 Lebong Regency, 3) The role of Rejang language learning in instilling the values of love for the country in students at SDN 32 Lebong Regency. This type of research is qualitative research. The benefits of this study namely: 1) Benefits Theoretically, the findings of this study are expected to increase insight, knowledge and enrich the treasury of scientific developments in educational science and references, especially regarding the instillation of love for the homeland through local wisdom, 2) Benefits Practically, the results of this study are useful as input and suggestions for teachers of SDN 32 Lebong Regency in through regional languages. In collecting data, this study was carried out using observation, interview, and documentation techniques. While data analysis used qualitative techniques Miles and Huberman with several steps: data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the study obtained: 1) Instilling Values of Love for the Homeland in Students of SDN 32 Lebong Regency: a) Learning in class, Routine activities and school culture, Habituation of Positive Attitudes and Behavior in the School Environment. 2) Rejang language learning for students at SDN 32 Lebong Regency is integrated into local content and regional language lessons at the Elementary School level. 3) The role of Rejang language learning in instilling values of love for the homeland in students at SDN 32 Lebong Regency, namely Rejang language learning as a means of preserving regional culture that fosters a sense of pride and love for the homeland, Rejang language learning as a medium for instilling moral and social values that reflect the spirit of nationalism, Rejang language learning encourages student involvement in school cultural activities that foster a sense of nationalism.

Keywords: Instillation, love for the homeland, Rejang language.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Peneletian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Deskripsi Teoritis	7
1. Penanaman Nilai	7
2. Konsep Cinta Tanah Air.....	11
3. Konsep Nilai-Nilai Nasionalisme dan Patriotik.....	13
4. Pembelajaran Bahasa Rejang	18

5. Penanaman Nilai-nilai Cinta Tanah Air.....	20
B. Hasil Penelitian yang Relevan	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Data dan Sumber Data.....	28
E. Instrumen Penelitian.....	31
F. Teknik Keabsahan Data	31
G. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	35
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	35
B. Hasil Penelitian	48
C. Pembahasan Hasil Penelitian	66
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Observasi Penelitian.....	28
Tabel 2. Informan Penelitian.....	29
Tabel 3. Lembar Kisi-kisi Wawancara.....	31
Tabel 4. Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	39
Tabel 5. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	41
Tabel 6. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia.....	41
Tabel 7. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Agama.....	41
Tabel 8. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Penghasilan Orang Tua/Wali.....	42
Tabel 9. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	42
Tabel 10. Rombongan Belajar SD Negeri 32 Kabupaten Lebong.....	42
Tabel 11. Sarana SD Negeri 32 Kabupaten Lebong.....	43
Tabel 12. Prasarana SD Negeri 32 Kabupaten Lebong.....	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara pluralistik dan multikulturalistik, Indonesia memiliki beranekaragaman kekayaan intelektual dan budaya yang menjadi warisan budaya yang menjadi warisan budaya yang dilestarikan. Keberagaman yang ada merupakan cerminan dari kemajemukan bangsa Indonesia. Sebagai warga negara yang baik harus memiliki sikap bela negara terhadap bangsa. Ini sesuai dengan Undang-Undang Dasar Pasal 27 Ayat 3 yang berbunyi :

“Tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara”

Berdasarkan pernyataan di atas bahwa bela negara merupakan wujud pembelaan dan kecintaan setiap warga negara terhadap negaranya. Artinya secara konstitusional bela negara mengikat seluruh bangsa Indonesia sebagai hak dan kewajiban setiap warga negara. Salah satu nilai bela negara yang termaktub dalam Peraturan Menteri Pertahanan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2016 tentang Pedoman Pembinaan Kesadaran Bela Negara yaitu cinta tanah air.

Rasa cinta tanah air merupakan salah satu sikap warga negara dalam mengamalkan sila Pancasila ke-tiga yaitu persatuan Indonesia. Dengan menumbuhkan rasa cinta tanah air pada tiap warga negara Indonesia akan lahir

sikap bela negara yang kuat sebagai modal dasar kekuatan bangsa dan negara yang siap berkorban untuk menjaga, melindungi dan membangun bangsa dan negara menuju terwujudnya cita-cita nasional. Salah satu cara untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air adalah melalui pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi manusia. Peran pendidikan sangat berpengaruh dalam hal pembangunan peradaban manusia karena pendidikan adalah Instrumen paling mendasar yang selalu diyakini dalam membangun peradaban manusia. Penanaman nilai karakter melalui pendidikan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memperbaiki runtuhnya nilai moral pada anak, tentunya penanaman nilai karakter ini tidak hanya dilakukan di rumah saja, namun juga perlu dilakukan secara terstruktur di sekolah. (Siti Uswatun Hasanah, 2022).

Kemajuan teknologi dan informasi seperti saat ini, memberikan dampak positif dalam dunia pendidikan, peserta didik dapat mengakses ilmu pengetahuan tanpa batas, namun perlu diperhatikan dampak negatif yang ditimbulkan akibat tidak bijaknya menggunakan teknologi. Salah satu contoh dampak negatif kemajuan teknologi menyebabkan generalisasi budaya. Adanya generalisasi budaya dapat menciptakan tantangan dalam menjaga kearifan lokal sebagai bagian integral dari identitas peserta didik. Oleh karena itu, pendidikan di tingkat dasar perlu berperan aktif dalam menjembatani kesenjangan antara perkembangan teknologi dan nilai-nilai karakter bangsa. Itulah sebabnya pemerintah memprioritaskan pendidikan karakter di SD. Pentingnya mempertahankan kearifan lokal dalam pendidikan di tingkat dasar

tidak hanya berkaitan dengan keberlanjutan warisan budaya, tetapi juga dengan pembentukan karakter peserta didik.

Pola pendidikan tidak hanya memperkaya pengetahuan akademis, tetapi juga membentuk karakter dan keterampilan praktis yang sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan nilai-nilai kearifan budaya yang terkandung di dalamnya, mampu menjadi dasar yang kuat untuk mendukung pengembangan karakter khususnya nilai cinta tanah air peserta didik. Oleh karena itu, perlunya dilakukan kajian mengenai, potensi kearifan lokal dalam meningkatkan karakter cinta tanah air di sekolah dasar.

Salah satu cara untuk memperkuat nilai kearifan lokal adalah pengenalan bahasa daerah terhadap peserta didik. Pembelajaran bahasa daerah harusnya menjadi salah satu faktor pendukung untuk penanaman nilai-nilai cinta tanah air. Namun pada kenyataannya para generasi penerus bangsa banyak yang melupakan bahasa daerahnya, bahkan tidak bisa menggunakan atau tidak mengetahui bahasa daerah yang mereka miliki. Bahasa daerah menjadi sebuah pengetahuan yang langka dimiliki oleh siswa kita saat ini. Hal itu disebabkan oleh kurangnya pembelajaran mengenai kebudayaan daerah, khususnya bahasa daerah yang diajarkan dan dikenalkan di lingkungan keluarga, di lingkungan sekolah dan di lingkungan masyarakat. Hal ini membuat peserta didik kurang mengenai keanekaragaman kebudayaan daerahnya, yang mestinya menjadi sebuah aset bangsa yang dapat menumbuhkan rasa cinta tanah air siswa dan dijadikan kebanggaan ke dunia luar dengan kebudayaan yang kita miliki.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SDN 32 Kabupaten Lebong, bahwa banyak ditemukan peserta didik cenderung menyukai kebudayaan luar dari pada kebudayaan lokal, seperti peserta didik lebih menyukai lagu-lagu bernuansa K-Pop dibandingkan lagu-lagu nasionalisme dan juga lagu-lagu daerah, selain itu peserta didik lebih mengikuti perkembangan-perkembangan budaya luar dari pada budaya daerahnya. Fenomena ini menunjukkan adanya pergeseran prefensi budaya yang dipengaruhi oleh mudahnya akses konten terhadap kemajuan teknologi. Selain itu hasil observasi peneliti di SDN 32 Kabupaten Lebong, terdapat mata pelajaran muatan lokal bahasa Rejang sebagai upaya untuk menanamkan nilai-nilai kearifan lokal dan kebudayaan,

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang diberi judul “Penanaman Nilai-Nilai Cinta Tanah Air Melalui Pembelajaran Bahasa Rejang Pada Siswa Kelas V di SD Negeri 32 Kabupaten Lebong”

B. Permasalahan

Dari permasalahan di atas maka akan difokuskan pada hal-hal berikut ini :

1. Penanaman nilai-nilai cinta tanah air
2. Pembelajaran bahasa Rejang
3. Penelitian akan difokuskan pada siswa kelas V SDN 32 Kabupaten Lebong

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus permasalahan di atas maka di rumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penanaman nilai-nilai cinta tanah air pada siswa Kelas V di SDN 32 Kabupaten Lebong?
2. Bagaimana pembelajaran bahasa Rejang pada siswa Kelas V di SDN 32 Kabupaten Lebong?
3. Bagaimana peranan pembelajaran bahasa Rejang terhadap penanaman nilai-nilai cinta tanah air pada siswa Kelas V di SDN 32 Kabupaten Lebong?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penanaman nilai-nilai cinta tanah air pada siswa Kelas V di SDN 32 Kabupaten Lebong
2. Untuk mengetahui pembelajaran bahasa Rejang pada siswa Kelas V di SDN 32 Kabupaten Lebong
3. Untuk mengetahui peranan pembelajaran bahasa Rejang terhadap penanaman nilai-nilai cinta tanah air pada siswa Kelas V di SDN 32 Kabupaten Lebong

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan memperkaya khasanah perkembangan keilmuan dalam ilmu pendidikan dan referensi, khususnya

tentang penanaman cinta tanah air melalui kearifan lokal.

2. Secara praktis

Secara praktis hasil penelitian ini berguna sebagai masukan dan saran bagi guru SDN 32 Kabupaten Lebong dalam melalui Bahasa daerah.